

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi

1. Pengertian Sistem Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung

- a. Sistem

Menurut John Mc. Manama sistem adalah struktur yang terkonsep atau tersusun dari beberapa fungsi yang bekerja dan berkaitan untuk satu kesatuan untuk mencapai sebuah hasil yang di inginkan secara efektif dan efisien. Selain pengertian tersebut sistem juga ada klasifikasi yang didapat dilihat dari beberapa sudut pandang, sebagai berikut :

- 1) Sistem abstrak dan sistem (sistem fisik). Yang dimana maksudnya adalah dapat dilihat secara fisik dan tidak dapat dilihat secara fisik.
 - 2) Sistem alamiah dan sistem buatan manusia. Yang dimana maksudnya adalah sistem yang secara alami, sedangkan buatan adalah terdapat campur tangan manusia dengan bantuan mesin.

- 3) Sistem tertentu dan sistem tak tentu. Yang dimana maksudnya adalah dapat diprediksi dan tidak dapat diprediksi karena memiliki unsur probabilitas.
- 4) Sistem tertutup dan sistem terbuka. Yang dimana maksudnya adalah terdapat hubungannya dengan lingkungan eksternal dan tidak terdapat hubungannya dengan lingkungan eksternal.²³

b. Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar. Sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa.²⁴ Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.²⁵

Proses pembelajaran siswa sendiri dapat dipengaruhi dari beberapa hal yang pertama, bisa dari dalam maupun luar pembelajaran. Salah satu yang mempengaruhi pembelajaran tersebut yaitu dari lingkungan baik dari lingkungan keluarga

²³ Dosen Pendidikan 3, *Pengertian Sistem Menurut Para Ahli*, <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-sistem/> , Tanggal 16 November 2021, Pukul 10.03 WIB

²⁴ Sunhaji , Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, Vo. II, No.2, November 2014, h.32-33

²⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke 14, h. 57

maupun lingkungan sosial. Yang dimana titik keberhasilan pembelajaran tersebut juga harus mendapat dorongan dari lingkungan ke dua tersebut.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberi pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.²⁶ Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.²⁷

c. Sistem Pembelajaran

Jika dipahami secara semantik sistem pembelajaran terdiri dari dua kata yakni “sistem” dan “pembelajaran”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia DEPDIKNAS terbitan

²⁶ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017), h. 16-17

²⁷ Abdul Majid, *Belajar*, h. 110

balai pustaka, kata sistem mengandung arti perangkat unsur secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Sedangkan dalam kamus umum bahasa Indonesiaia keterangan W.J.S Poerwadarminta, kata sistem berarti sekelompok bagian yang bekerja bersama-sama untuk melakukan sesuatu. Dalam dunia pendidikan, konsep sistem pembelajaran memang jarang terdengar dan sedikit kurang familiar. Sehingga konsep sistem pembelajaran selalu diidentifikasi dengan model, strategi atau metode pembelajaran.²⁸

d. Sistem Pembelajaran Daring

Sistem pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran dengan tipe pembelajaran berbasis web atau jaringan internet yang dimana proses pembelajarannya dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung tetapi menggunakan platfrom yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.²⁹ Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan media-media pembelajaran yang dapat diakses menggunakan layanan internet. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang

²⁸ Fajar Wahyudi Utomo, Sistem Pembelajaran Bagi Peserta Didik Marjinal, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* , Vol.2,No.3, Nopember 2015, h.201

²⁹ Nurfaidawati, Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Di Makassar, *PINISI Journal Of Education*, Vol.1, No.2, 2021, h.2

menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai interaksi pembelajaran.³⁰ Pembelajaran daring adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan *smartphone* dan komputer.

Sistem pembelajaran daring pertama kali diperkenalkan oleh Universitas Illionis di Urbana-Champaign dengan menggunakan sistem intruksi berbasis komputer (*computer assisted instruktion*) dan komputer bernama PLTO.³¹ Pembelajaran daring atau bisa disebut juga pembelajaran jarak jauh juga telah digunakan di Amerika Serikat sejak tahun 1892 ketika Universitas Chicaho meluncurkan program pembelajaran jarak jauh pertamanya untuk tingkat pendidikan tinggi. Dan di Indonesia sebenarnya juga sudah ada sistem pembelajaran jarak jauh tersebut yang pertama kali pada tahun 1984 yang didirikan oleh Universitas Terbuka, dengan tujuan untuk menyediakan akses pendidikan tinggi bagi lulusan sekolah menengah dan

³⁰ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6, No.02,2020, h. 216-217

³¹ Nur Hayati, *Metode Pembelajaran Daring/E-Learning Yang Efektif*,...,h.4

menyediakan program peningkatan kualifikasi bagi tenaga profesional, khususnya guru.³²

Seiring dengan berjalannya waktu dan juga perkembangan teknologi dan berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 107/U/2001, Undang-Undang Sitem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, Peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, dan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, sistem pembelajaran jarak jauh sudah menjadi bagian yang menyatu dalam dunia pendidikan di Indonesia dan menjadi pilihan bagi masyarakat untuk memperoleh akses terhadap pendidikan terutama pendidikan tinggi.³³

Dan ditambah dengan adanya wabah yang tiada henti maka pemerintah memberlakukan sistem pembelajaran daring atau jarak jauh ke setiap pendidikan baik PAUD,TK/RA,SD/MI,SMP/MTs,SMA/SMK/MA, dengan tujuan agara pendidikan di Indonesia tetap berjalan dengan semestinya walaupun dengan pembelajaran daring.

³² Didik Sukanto, Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), *Syntax Idea*, Vol.2, No.11, November 2020, h. 834

³³ *Ibid*, h.836

Kelebihan pembelajaran secara daring memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
2. Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
3. Siswa dapat belajar (*me-review*) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer atau di *handphone* para peserta didik itu sendiri.
4. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet.
5. Baik pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
6. Berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.
7. Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari Perguruan Tinggi atau sekolah konvensional dapat mengaksesnya.

Kekurangan pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:

- a) Kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri, bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.
- b) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong aspek bisnis atau komersial.
- c) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
- d) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- e) Kurangnya dukungan pengawasan orang tua terhadap peserta didik.
- f) Faktor dari lingkungan yang kurang mendukung peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring.
- g) Kurang motivasi diri dan terlalu mengacuhkan pembelajaran.
- h) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, dan komputer).³⁴

³⁴ Suhery,dkk, Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1, No.3, Agustus 2020, h.130-131

Selain kelemahan dan kelebihan tersebut pembelajaran daring juga terdapat hambatan dalam melakukan metode pembelajaran tersebut, hambatan-hambatan dalam pelaksanaan metode pembelajaran daring sebagai berikut :

- a) Tidak semua siswa dapat memahami pembelajaran yang dilakukan melalui media daring.
- b) Siswa mendapat tantangan sendiri untuk memahami pembelajaran daring secara mandiri.
- c) Adanya keterbatasan komunikasi dan kemampuan guru dalam pembelajaran daring ini.
- d) Siswa tidak sedikit jenuh dan menyebabkan kurang aktif dalam pembelajaran daring ini.
- e) Masih ada keterbatasan dalam penggunaan *smart phone/ handphone/ laptop/komputer* dalam pembelajaran daring ini, sering juga ada yang mengeluh karena kapasitas dalam alat komunikasi mereka yang kurang memadai untuk mengikuti pembelajaran daring.
- f) Ada juga yang keterbatasan koneksi jaringan atau koneksi internet, biasanya ini dialami oleh siswa yang bertempat tinggal di area pegunungan atau pedalaman.
- g) Kurangnya pengawasan orang tua dan tidak terpantaunya siswa ketika pembelajaran daring, sehingga ketika pembelajaran di mulai tidak sedikit siswa yang suka

mengalihkan pembelajaran menjadi bermain game atau pun yang lain.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 109 Tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran adalah :

- 1) Pendidikan jarak jauh adalah pembelajaran yang menggunakan berbagai media komunikasi dan dilakukan secara jarak jauh.
- 2) Proses pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja dengan memanfaatkan paket informasi berbasis komunikasi dan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran dilakukan secara elektronik.
- 3) Sumber belajar adalah proses pembuatan materi pembelajaran yang dikembangkan dan dikemas yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 4) Terbuka, belajar tuntas, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, belajar mandiri menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.³⁵

³⁵ Irna Elri Samoling, Bambang Ismanto, dan Lelahester Rina, Evaluasi Program Pembelajaran Ekonomi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid Di SMAN 2 Salatiga, *Journal Of Education Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, Vol. 1, No. 3, Agustus 2021, h. 127

Kegiatan pembelajaran daring ini adalah sebuah gebrakan baru yang dimana di Indonesia sedang terjadi pandemi yang mematikan segala aktifitas diluar rumah tak terkecuali pendidikan. Dengan itu pemerintah Indonesia memberlakukan pembelajaran daring ini agar peserta didik tetap melakukan pembelajaran yang semestinya walaupun dengan jarak jauh.

Kegiatan pembelajaran daring ini menggunakan pembelajaran yang melalui internet yang dimana sekarang sudah bisa diakses dimanapun dan kapan pun. Pembelajaran daring ini menggunakan aplikasi seperti *whats app*, *google classroom*, atau pun *google meeting*. Yang dimana aplikasi tersebut bisa diakses oleh *smart phone* ataupun komputer. Sesuai dengan firman Allah SWT pada surat Luqman ayat 13, sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".³⁶ (Q.S. Luqman ayat 13)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya untuk mencari ilmu, walaupun dalam keadaan pandemi. Kita tetap diwajibkan untuk mencari ilmu dengan kondisi dan dalam keadaan apapun, karena kita masih diberi kemudahan oleh Allah untuk melakukan

³⁶ Jabal, Al-Qur'an Q. S Lukman/31:13, Mei 2010, h.412

pembelajaran daring ini walaupun pembelajaran kali ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya.

Teori yang dikatakan baik dalam dunia pendidikan apalagi pendidikan daring seperti saat ini, yaitu teori yang cocok untuk mengembangkan dunia pendidikan, salah satunya yaitu teori konstruktif. Teori konstruktif adalah pengetahuan tidak mungkin ada diluar pikiran, faktanya tidak mutlak dan pengetahuan tidak ditemukan melainkan dibangun oleh individu berdasarkan pengalaman.³⁷

Selain teori konstruktif juga ada yang cocok untuk digunakan pembelajaran saat ini yaitu teori behavioristik yang dimana teori mengedepankan stimulus peserta didik untuk lebih mandiri.

e. Pandemi

Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidami yang menyebar hampir di seluruh negara atau benua, biasanya berdampak dan mengenai banyak orang. Contohnya seperti saat ini yaitu wabah Covid-19 yang dimana virus ini menyebar seluruh negara ini. Virus corona atau dikenal juga dengan nama *Severe Acute*

³⁷ Nurfatimah, Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Daring, *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 19, No. 2, September 2019, h.218

Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan virus baru yang menginfeksi sistem pernapasan orang yang terjangkit, virus ini umnya dikenal sebagai Covid-19. Virus ini bahkan membuat kita melakukan kebiasaan baru bahkan di Lembaga peradilan dan dunia Pendidikan. Virus Corona bisa menyebabkan hal yang fatal terutama bagi mereka yang mengidap gangguan pernapasan sebelumnya akan mengalami sindrom gangguan pada pernapasan tingkat akut walaupun sudah dinyatakan sembuh dari virus ini. Virus ini berasal dari Wuhan , China dan menyebar kesuluruh dunia pada akhir tahun 2019.³⁸

f. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “ hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukannya untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.

Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan

³⁸ Idah Wahidah,dkk, Pandemi Covid -19: Analisis Perencanaan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan, *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol.11, No.3, Desember 2020, h.182-183

suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar. Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar kepada siswa dalam waktu tertentu. Hasil belajar merupakan hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan dapat diamati dan dapat diukur.³⁹

Menurut bloom dalam Rusmono hasil belajar adalah perubahan perilaku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴⁰ Menurut Thobroni menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisakan oleh para pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmetis atau terpisah, tetapi secara komprehensif.⁴¹

Menurut Susanto hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang

³⁹ Anggraini Fitrianingtyas dan Elvira Hoesein Radia, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02*, ac.id. h. 711

⁴⁰ Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning itu perlu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 22

⁴¹ M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h.22

dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁴²

Gagne mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni: informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara Bloom mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu: kognitif, afektif, dan psikomototrik.⁴³ Belajar dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Tingkah laku itu mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁴⁴

Menurut Ibnu Khaldun, belajar merupakan suatu proses mentransformasikan nilai-nilai yang diperoleh dari pengalaman untuk dapat mempertahankan eksistensi manusia dalam perdaban masyarakat.⁴⁵

g. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu

⁴² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h.5

⁴³ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 14

⁴⁴ Husdarta & Yudha M. Saputra, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2

⁴⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 106

mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Djamarah dan Zain menyebutkan bahwa kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai untuk mencapai tujuan.⁴⁶ Tantangan dari adanya pembelajaran daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik maupun peserta didik. Dabbagh menyebutkan bahwa ciri-ciri dalam aktivitas daring atau secara online yaitu:

- 1) Semangat belajar: semangat pelajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelajaran ditentukan oleh pelajar itu sendiri. Pengetahuan akan ditemukan sendiri serta mahasiswa harus mandiri. Sehingga kemandirian belajar tiap mahasiswa menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda.

⁴⁶ Mardiah Kalsum nasution, Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa, *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol.11,No. 1, 2017, h.9

- 2) Literacy terhadap teknologi : selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi. Ketika pembelajaran online/daring merupakan salah satu keberhasilan dari dilakukannya pembelajaran daring. Sebelum pembelajaran daring/online siswa harus melakukan penguasaan terhadap teknologi yang akan digunakan. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran online/ daring ialah komputer, *smartphone*, maupun laptop. Perkembangan teknologi di era 4.0 ini menciptakan banyak aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring/online.
- 3) Kemampuan berkomunikasi interpersonal : Dalam ciri-ciri ini pelajar harus menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar pelajar lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran online dilaksanakan secara mandiri. Dengan itu kemampuan interpersonal dan kemampuan

dalam komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.

- 4) Berkolaborasi : memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi. Pelajar harus mampu berinteraksi antar pelajar lainnya ataupun dengan dosen pada sebuah forum yang terdisediakan, karena dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan adalah pelajar itu sendiri. Interaksi tersebut diperlukan terutama ketika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain hal tersebut, interaksi juga perlu dijaga guna untuk melatih jiwa sosial mereka. Supaya jiwa individualisme dan anti sosial tidak terbentuk didalam diri pelajar. Dengan adanya pembelajaran daring juga pelajar mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi. Pelajar juga akan dilatih supaya mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung pembelajaran daring.
- 5) Keterampilan untuk belajar mandiri: salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses pembelajaran, pelajar akan

mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari. “Pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran”. Ketika belajar secara mandiri, dibutuhkan motivasi sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara daring.⁴⁷

h. Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits

1) Pengertian Al-Qur’an Hadits

Al-Qur’an Hadits ini terdiri atas dua kata yaitu al-Qur’an dan Hadits. Al-Qur’an sendiri adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW di Gua Hira dengan secara berangsur-angsur. Sedangkan hadits adalah perkataan, perbuatan, ataupun tingkah laku Nabi Muhammad yang menjadi hujjah para umatnya.

2) Manfaat belajar Al-Qur’an Hadits

- a) Mengetahui bacaan al-Qur’an secara baik dan benar dan mengetahui runtutan hadis yang diriwayatkan dari berbagai sahabat para rosul.
- b) Mengetahui sejarah diturunkannya al-Qur’an dan Hadits.

⁴⁷ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, *opo cit*, h.498

- c) Dapat mengetahui pengertian al-Qur'an dan hadits
- d) Dapat menjadi pedoman kita dan dapat kita pelajari sehari-hari

3) Karakteristik Al-Qur'an Hadits

a) Niat karena Allah

Belajar dengan kesungguhan hati dan diniatkan karena Allah SWT sehingga menghilangkan sifat tercela dan mengiahasi diri dengan sifat-sifat dan akhlak yang terpuji.

b) Sabar

Dalam menuntut ilmu peserta didik dituntut untuk bersabar dalam hal apapun.

c) Ikhlas

Ikhlas adalah segala sesuatu perbuatan untuk membersihkan diri dan memurnikan yang bersih dari campuran yang mencemarinya. Dengan itu peserta didik ketika menuntut ilmu dituntut untuk ikhlas.

d) Jujur

Dalam hal ini sudah sering kita dengar bahwa setiap kita melakukan pembelajaran dituntut untuk melakukan perbuatan jujur.

e) Tawadhu'

Yaitu mengakui kebenaran dari orang lain dan rujuk dari kesalahan kepada kebenaran.

f) Qana'ah

Yaitu menerima cukup dan merupakan kekayaan yang sebenarnya.

g) Toleran

Sifat toleran ini harus ada pada peserta didik agar terjadi kerukunan dan tidak adanya perpecahan antara persaudaraan.

h) Tha'at

Ilmu bagaikan cahaya yang diberikan Allah kepada hambanya yang tha'at.

i) Tawakal

Yaitu pengendalian hati kepada Tuhan yang Maha Pelindung karena segala sesuatu keluar dari ilmu dan kekuasaan-Nya, sedangkan selain Allah tidak dapat membahayakan dan tidak dapat memberinya manfaat.⁴⁸

⁴⁸ Noer Amirudin, Dkk, Karakteristik Peserta Didik Yang Ideal Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits, *Tadarus : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, Tahun 2020, h. 73-79

2. Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Pada Era Pndemi Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung

Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang baru akan tetapi sudah ada terutama di Indonesia. Sistem pembelajaran daring ini pertama di gunakan di Indonesia pada tahun 1984 pada sebuah perguruan tinggi yaitu Universitas Terbuka. Menurut Ias pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Mustofa et al bahwa metode pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Secara tidak langsung sistem pembelajaran daring membawa gebrakan baru dalam sistem pembelajaran terutama dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang PAUD, TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA.

Dalam hal ini guru sebagai pendidik juga harus mempersiapkan sistem pembelajaran daring dengan menciptakan inovasi-inovasi yang lebih baru dan lebih menarik dari sebelumnya yang biasanya dengan tatap muka karena terdapat wabah yang menyerang seluruh dunia termasuk di Indonesia maka sistem pembelajaran daring di alihkan menjadi pembelajaran daring atau

online. Sistem pembelajaran daring ini para siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan *handphone*, komputer ataupun alat digital yang lainnya, dalam pelaksanaannya para siswa menggunakan aplikasi *whatsapp* atau menggunakan *google meet*, akan tetapi dalam keadaan tersebut terkadang banyak siswa yang terkendala penyimpanan dalam *handphone* mereka sehingga dalam sistem pembelajaran daring tersebut sedikit terganggu.

Dalam sistem pembelajaran daring ini para siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam melakukan pembelajaran dan lebih aktif, karena dalam pembelajaran tatap muka para siswa masih malu untuk mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan, pembelajaran daring ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk menjawab pertanyaan dan tidak malu dalam berpendapat. Menurut Azizah bahwa konsentrasi akan membuat siswa memahami materi yang sedang diajarkan hal ini didasarkan karena perhatian akan tertuju pada apa yang sedang menjadi daya tarik siswa. Dalam hal ini konsentrasi dalam sistem pembelajaran daring juga sangat dibutuhkan dan juga harus ada pengawasan dari orang tua, bukan berarti pembelajaran daring atau pembelajaran dari rumah membuat para siswa jauh dari pengawasan orang tua sehingga konsentrasi mereka untuk mengikuti pembelajaran terganggu dan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dan para peserta didik

membutuhkan motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran daring tersebut sehingga hasil belajar mereka juga meningkat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian Ria Yunitasari dan Umi Hanifah (2020)

Penelitian Ria Yunita Sari dan Umi Hanifah (2020), yang berjudul “ *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19* “, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dikarenakan siswa menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran kurang menarik tidak seperti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru harus menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan meningkatkan minat belajar siswa. Cara untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa dengan memberikan motivasi-motivasi belajar kepada siswa dengan perkataan yang positif dan

membangun siswa dalam kondisi belajar. Bisa juga dengan memperhatikan siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung.⁴⁹

2. Hasil Penelitian Mela Marlina (2020-2021)

Penelitian Mela Marlina (2020-2021), yang berjudul “ *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu* “, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penyusunan skripsi tersebut penulis menggunakan pendekatan asosiatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sederhana $Y = 64,71 + 0,42 X$ dan keeratan hubungan variabel X (pembelajaran daring) terhadap variabel Y (aktivitas belajar siswa) yaitu sebesar 0,83 sehingga termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat. Serta kontribusi (sumbangan) yang ada pada variabel X terhadap variabel Y sebesar 68,89% sedangkan 31,11% di pengaruhi oleh variabel lain. Yang artinya H_a dapat diterima (terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS) dan H_o pada penelitian ini

⁴⁹ Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19, *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2. No. 3, Tahun 2020, h. 241

ditolak (tidak ada pengaruh pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS).⁵⁰

3. Hasil Penelitian Arista Cahyaningrum, Muhamad Taufik Bintang Kejora dan Akil (2021)

Penelitian Arista Cahyaningrum, Muhamad Taufik Bintang Kejora dan Akil (2021), yang berjudul “ *Pengaruh Penggunaan E-Learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs N 1 Kota Bekasi* “, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto.

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinansi dan uji-F yang sudah dijelaskan diatas. Diperoleh nilai Uji Koefisien determinansi (R) sebesar 0,787. Sedangkan nilai determinasi (R Square) sebesar 0,619 Hal ini menunjukkan persentase antara penggunaan e-learning madrasah terhadap hasil belajar siswa sebesar 78,7 % sedangkan 21,3 % lainnya disebabkan oleh variabel yang belum diteliti. Selanjutnya, Diperoleh hasil uji F, mendapatkan nilai F_{hitung} sebesar $48,716 > F_{tabel}$ 4,16 dengan nilai Sig $0,00 < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikansi antara penggunaan e-learning madrasah terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-elarning madrasah yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam proses

⁵⁰ Mela Marlana, *Skripsi* : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Aktivitas Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu, (Bengkulu : IAIN Bengkulu, Tahun 2021), h. 92

pembelajaran secara daring telah memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi.⁵¹

4. Hasil Penelitian Siskasafitri Age, Mutmainah, Santriani (2021)

Penelitian Siskasafitri Age, Mutmainah, Santriani (2021), yang berjudul “ *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Lolayana Bolaang Mongondow* “, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongonodow dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa, dengan persamaan regresi $Y = 57,518 - 0,255 X$ dengan nilai $t_{hitung} (5,147) > t_{tabel} (2,017)$. Kemudian, dilihat dari tabel model *summary* bahwa nilai R^2 sebesar 0,206 atau setara dengan 20,6%. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow sebesar 20,6%. Dengan itu peneliti menyimpulkan bahwa H_1 diterima sehingga dikatakan ada pengaruh negatif yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang

⁵¹ Arista Cahyaningrum, Muhamad Taufik Bintang Kejora dan Akil, Pengaruh Penggunaan E-Learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi, *Jurnal Pendidikan Tambulasi*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2021, h. 3891

Mongondow tahun ajaran 2021/2022 sebesar 20,6% dan sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.⁵²

5. Hasil Penelitian Syukron Daulay (2021)

Penelitian Syukron Daulay (2021), yang berjudul “ *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap prestasi Peserta Didik Di MTsN 9 Sleman Yogyakarta* “, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dengan prestasi belajar siswa. Nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah $< 0,005$. Dilihat dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} didapat hasil bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} 0,361 Variabel X dan Y memiliki nilai cronbach’s alpha $> 0,06$. Variabel X dengan nilai 0,890 Variabel Y dan 0,839 sehingga dikatakan reliabel. Nilai R² adalah 0,193 yang berarti bahwa variabel independen (pembelajaran online) mampu menjelaskan variabel dependen (prestasi belajar siswa) sebesar 19,3%

⁵² Siskasasfitri Age, Mutmainah, dan Santriani, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Lolayan Bolaang Mongondow, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado*, Vol. 03, No. 01, Tahun 2021, h. 21

dan selebihnya 80,7% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.⁵³

6. Hasil Penelitian Ayu Setyoningrum, Fani Rahmasari, Uci Zulfinanda, dan Prahesti Tirta Safitri (2021)

Penelitian Ayu Setyoningrum, Fani Rahmasari, Uci Zulfinanda, dan Prahesti Tirta Safitri (2021), yang berjudul “ *Pengaruh Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19* “, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa secara tatap muka memiliki nilai rata-rata 80,8 dengan standar deviasi 6,61854, sedangkan untuk hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran daring dengan *google classroom* mempunyai rata-rata 7,8 dan standar deviasi 7,52775. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa secara tatap muka lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa menggunakan media pembelajaran daring *google classroom*.⁵⁴

⁵³ Syukro Daulay, *Skripsi: Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTsN 9 Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Tahun 2021), h. 70

⁵⁴ Ayu Setyoningrum, Fani Rahmasari, Uci Zulfinanda, dan Prahesti Tirta Safitri, Pengaruh Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Gammath*, Vol.6, No. 1, Maret 2021, h. 45

7. Hasil Penelitian Ainy Bariqotur Rofifah (2021)

Penelitian ini diambil dari skripsi Ainy Bariqotur Rofifah (2021), yang berjudul “ *Pengaruh Sistem Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII Selama Pandemi Covid-19 MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan* “. Penelitian ini diambil menggunakan metode kuantitatif korelasional.

Kategori variabel sistem pembelajaran *online* pada kelas VIII MTs SA Ar- Rohman Blawirejo berada dalam kategori “Tinggi” yang terletak pada frekuensi 48% dan berada pada interval 59-72. Kategori variabel hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs SA Ar-Rohman Blawirejo dalam kategori “Tinggi” yang terletak pada frekuensi 50% dengan skor interval sebesar 81-90. Ada pengaruh positif signifikan sistem pembelajaran *online* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo. Artinya apabila sistem pembelajaran *online* tinggi, maka hasil belajar siswa pun akan meningkat lebih tinggi.⁵⁵

⁵⁵ Ainy Bariqotur Rofifah, *Skripsi: Pengaruh Sistem Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Selama Pandemi Covid-19 Di MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan*, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2021), h.81

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

NO	Identitas Penelitian dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Ria Yunita Sari dan Umi Hanifah (2020), yang berjudul “ <i>Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19</i> “	Hasil penelitian yang sudah dilakukan, pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dikarenakan siswa menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring berlangsung.	Peneliti menggunakan pembahasan yang hampir sama yaitu membahas dan meneliti pengaruh pembelajran daring	Peneliti menggunakan metode kualitatif
2	Mela Marlana (2020-2021), yang berjudul “ <i>Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu</i> “	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sederhana $Y = 64,71 + 0,42 X$ dan keeratan hubungan variabel X (pembelajaran darig) terhadap variabel Y (aktivitas belajar siswa) yaitu sebesar 0,83 sehingga termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat. Serta kontribusi (sumbangan) yang ada pada variabel X	Penelitian sama-sama dilakukan pada masa pandemi dan pemebelajaran daring selain itu juga menggunakan metode penelitian kuantitatif	Peneliti dalam melakukan penelitian yang dipengaruhi adalah aktivitas.

		terhadap variabel Y sebesar 68,89% sedangkan 31,11% di pengaruhi oleh variabel lain.		
3	Arista Cahyaningrum, Muhamad Taufik Bintang Kejora dan Akil (2021), yang berjudul “ <i>Pengaruh Penggunaan E-Learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs N 1 Kota Bekasi</i> “	Hasil Uji Koefisien Determinansi dan uji-F yang sudah dijelaskan diatas. diperoleh nilai Uji Koefisien determinansi (R) sebesar 0,787. Sedangkan nilai determinasi (R Square) sebesar 0,619 Hal ini menunjukkan persentase antara penggunaan e-learning madrasah terhadap hasil belajar siswa sebesar 78,7 % sedangkan 21,3 % lainnya disebabkan oleh variabel yang belum diteliti. Selanjutnya, Diperoleh hasil uji F, mendapatkan nilai F_{hitung} sebesar 48,716 $> F_{tabel}$ 4,16 dengan nilai Sig 0,00 $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikansi antara penggunaan e-learning madrasah terhadap hasil belajar siswa.	Peneliti Menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama meneliti pengaruh hasil pembelajaran	Peneliti menggunakan e-learning madrasah
4	Siskasafitri Age, Mutmainah, Santriani (2021), yang	Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Lolayan	Penelitian sama-sama meneliti tentang	Pembelajaran yang diteliti

	berjudul “ <i>Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Lodayana Bolaang Mongondow</i> “,	Bolaang Mongondow dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa, dengan persamaan regresi $Y = 57,518 - 0,255 X$ dengan nilai $t_{hitung} (5,147) > t_{tabel} (2,017)$. Kemudian, dilihat dari tabel model <i>summary</i> bahwa nilai R^2 sebesar 0,206 atau setara dengan 20,6%. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Lodayan Bolaang Mongondow sebesar 20,6%.	pengaruh pembelajaran daring hasil belajar dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.	dan jenjang sekolah
5	Syukron Dauly (2021), yang berjudul “ <i>Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap prestasi Peserta Didik Di MTsN 9 Sleman Yogyakarta</i> “	Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dengan prestasi belajar siswa. Nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah $< 0,005$. Dilihat dari nilai rhitung dan rtabel didapat hasil bahwa nilai rhitung $> rtabel$. Nilai rtabel 0,361 Variabel X dan	Peneliti melakukan penelitian pengaruh pembelajaran daring pada peserta didik di MTs dan peneliti menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini untuk meneliti pembengaruh pembelajaran terhadap prestasi peserta didik

		<p>Y memiliki nilai cronbach's alpha > 0,06. Variabel X dengan nilai 0,890 Variabel Y dan 0,839 sehingga dikatakan reliabel. Nilai R2 adalah 0,193 yang berarti bahwa variabel independen (pembelajaran online) mampu menjelaskan variabel dependen (prestasi belajar siswa) sebesar 19,3% dan selebihnya 80,7% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.</p>		
6	<p>Ayu Setyoningrum, Fani Rahmasari, Uci Zulfinanda, dan Prahesti Tirta Safitri (2021), yang berjudul “ <i>Pengaruh Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19</i> “</p>	<p>Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa secara tatap muka memiliki nilai rata-rata 80,8 dengan standar deviasi 6,61854, sedangkan untuk hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran daring dengan <i>google classroom</i> mempunyai rata-rata 7,8 dan standar deviasi 7,52775. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa secara tatap muka lebih tinggi daripada hasil belajar</p>	<p>Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dan untuk meneliti hasil belajar siswa</p>	<p>Peneliti melakukan penelitian pengaruh media pembelajaran online</p>

		matematika siswa menggunakan media pembelajaran daring <i>google classroom</i>		
7	Ainy Batiqotur Rofifah (2021), yang berjudul “ <i>Pengaruh Sistem Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII Selama Pandemi Covid-19 MTs SA Ar-Rohman Blawirejo-Lamongan</i> “	Kategori variabel hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs SA Ar-Rohman Blawirejo dalam kategori “Tinggi” yang terletak pada frekuensi 50% dengan skor interval sebesar 81-90. Ada pengaruh positif signifikan sitem pembelajaran <i>online</i> terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs SA Ar-Roham Blawirejo.	Penelitian dilakukan pada masa pandemi dan pembelajaran daring, penelitian menggunakan kuantitatif	

C. Kerangka Konseptual

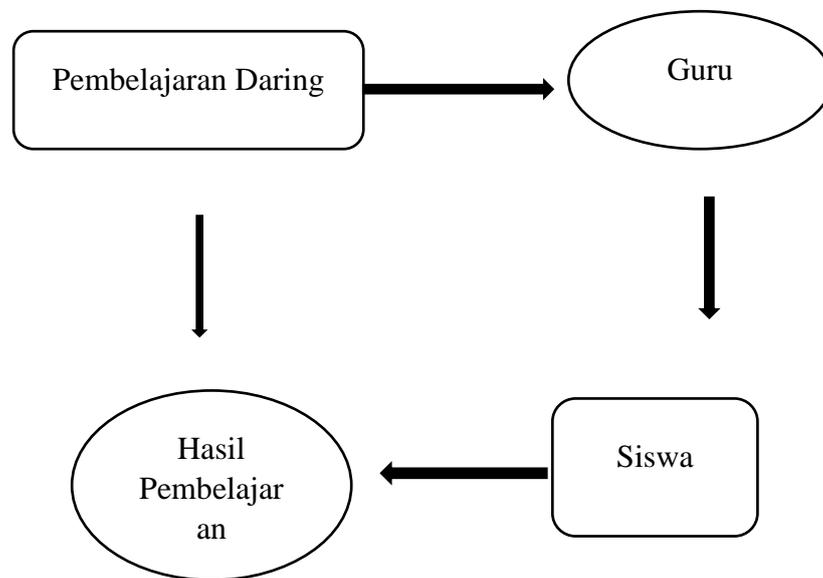
Masa pandemi menuntut pendidikan untuk menggunakan metode pembelajaran daring pada peserta didik terutama pada MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung, dalam kondisi seperti sekarang yang tidak memungkinkan untuk siswa belajar bersama teman-temanya di sekolah mengharuskan para orang tua sekreatif mungkin dan harus mengawasi para peserta didik untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran yang diinginkan dan dalam arahan oleh guru dan orang tua harus mendampingi dan senantiasa membimbing para peserta didik.

Pembelajaran daring yang dilakukan haruslah dengan inovatif dan kreatif yang dimana akan menumbuhkan hasil belajar peserta didik. Karena

ini pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing, maka orang tua yang bertanggung jawab selama proses pembelajaran karena mereka yang akan terjun langsung mendampingi anaknya dalam pembelajaran.

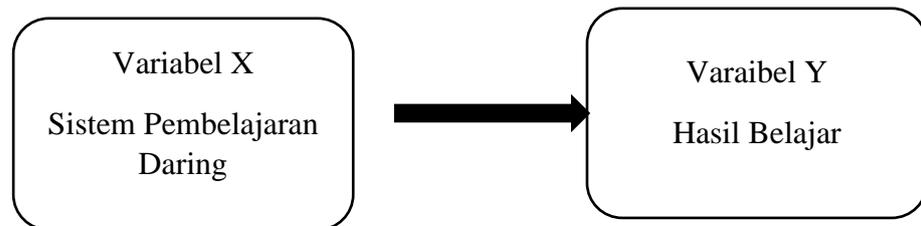
Tabel 2.2

Rangkaian Pembelajaran daring



Tabel 2.3

Model konseptual pengaruh sistem pembelajaran daring pada era pandemi terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung



Keterangan :

X : variabel bebas yaitu sistem pembelajaran daring

Y : variabel terikat yaitu hasil belajar

➔ : pengaruh X dan Y